

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang meneliti populasi atau penelitian tertentu (Sugiyono, 2010). Rancangan penelitian ini jenis kuasi eksperimen yaitu pengambilan sampel pada penelitian tidak diambil secara acak tetapi melibatkan penempatan partisipan ke kelompok, karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel di luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

Penelitian menggunakan desain *one group pretest-posttest* yaitu suatu jenis desain penelitian kuantitatif yang melibatkan suatu kelompok subjek yang diukur dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan atau intervensi. Desain ini biasanya digunakan untuk menguji efek suatu perlakuan pada variabel tanpa kelompok pembanding. Data sebelum perlakuan atau pra-test digunakan sebagai dasar untuk membandingkan perubahan yang terjadi setelah perlakuan atau pos-test (Fitri & Epi Kurnia, 2021). Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* karena pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat yang diukur dalam waktu bersamaan (Huryah & Yanti Gea, 2022).

Gambar 3.1 Rancangan ini digambarkan :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche sebelum dilakukan pendidikan menstruasi dengan metode *edutainment*

- X : Intervensi dengan melakukan pendidikan menstruasi dengan metode *edutainment*
- 02 : Pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche sesudah dilakukan pendidikan menstruasi dengan metode *edutainment*

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian atau instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut lebih terstruktur dan efisien, dengan ini alat pengumpulan datanya yaitu kuesioner (Arikunto, 2010). Penelitian menyebutkan bahwa salah satu bentuk alat pengumpulan data yang umum digunakan adalah kuisisioner dengan mencheclis(√). Alat yang digunakan dalam lembar SOP dan kuesioner untuk mengetahui pengaruh pendidikan tentang menstruasi dengan metode *edutainment* terhadap kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* di kelas V dan VI MIN 1 Tegal. Kuesioner terdapat 2 bagian yaitu kuesioner karakteristik umur, siswi yang sudah maupun belum mendapatkan informasi dan tentang kesiapan menghadapi *menarche*, menggunakan *Skala Likert* dengan mencheclis(√) kolom sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks) dan tidak setuju (ts) yang berisi 30 pertanyaan, kuesioner dengan hasil kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan *favourable* dan 12 *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* (mendukung) yaitu sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1, sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan *unfavourable* adalah sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3 dan tidak setuju = 4.

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan seberapa benar suatu instrument mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk mengetahuinya maka perlu diuji antara skor tiap-tiap item dengan total skor kuesioner. Uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas yang

memuaskan jika kuesioner tersebut memiliki reliabilitas *crombach's alpha* >0,60 (Hayya et al., 2023). Uji validitas telah dilakukan di MI Salafiyah Slarang Kidul peneliti memilih tempat tersebut karena memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian dengan jumlah responden $n = 27$ menggunakan *Person Product Moment* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS pengolah data untuk menguji setiap butir yang akan diuji validitas dengan taraf signifikan 5% adalah 0,381. Jika r hitung > tabel maka dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner pada tanggal 21 Mei 2024, pada 27 responden di MI Salafiyah Slarang Kidul didapatkan data sebanyak 29 pertanyaan yang valid dari total 30 pertanyaan kuesioner kesiapan menghadapi *menarache* yang terdiri dari 3 aspek. Pada uji *Person Product Moment* didapatkan pertanyaan yang valid dengan $r = 0,384-0,571$ dan pertanyaan tidak valid 1 pertanyaan yaitu nomor 5. Pada pertanyaan tidak valid, tidak akan dipakai pada kuesioner karna sudah terwakilkan dengan 14 pernyataan pada indikator pemahaman.

Berdasarkan uji reabilitas pada kuesioner kesiapan menghadapi *menarache* menggunakan *crombach's alpha* dilakukan pada 27 responden, diperoleh hasil hitung pada kuesioner kesiapan menghadap *menarache* dengan nilai *crombach's alpha* = 0,877. Hasil perhitungan kuesioner kesiapan menghadapi *menarache* dinyatakan reliabel karena r hitung seluruh pertanyaan > 0,60 yang artinya semua item pertanyaan kuesioner kesiapan menghadapi *menarache* dinyatakan reliabel.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarache*

No.	Indikator	Pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pemahaman	1,2,3,5,8,9,11,12,13	4,6,7,10,14	14
2.	Penghayatan	16,21	15,17,18,19,20	7
3.	Kesediaan	23,24,25,27,28,29	22,26	8
Total		17	12	29

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan awal penelitian adalah menyusun proposal penelitian dan menentukan tempat penelitian kemudian pengajuan judul kepada pembimbing kesatu dan pembimbing kedua, setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan. Data yang dapat dari studi pendahuluan diperkuat dengan hasil peneliti sebelumnya melalui buku dan jurnal yang didapat melalui internet. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin di Ketua Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan studi pendahuluan yang akan dilaksanakan di MIN 1 Tegal. Kemudian peneliti menyiapkan sebuah alat penelitian berupa kuesioner yang digunakan dalam mengidentifikasi data variabel dan menunjukkan surat izin kepala sekolah MIN 1 Tegal untuk melakukan penelitian peneliti menggunakan kuesioner pada kelas V dan VI yang menjadi sampel sebagai responden. Selanjutnya responden mengisi kuesioner, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tahap pelaksanaan peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas di MI salafiyah Slarang Kidul pada tanggal 15 Januari 2024 sebanyak 27 responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dicetak dan dibagikan kepada anak usia sekolah V dan VI. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas, setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing dan penguji maka peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Prodi Ilmu Keperawatan & Ners Universitas Bhamada Slawi. Pengambilan data dilakukan di pada tanggal 21 Mei 2024 dan terbagi rata pada setiap siswi kelas V dan VI MI salafiyah slarang kidul, peneliti membagi sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Selanjutnya peneliti menunggu proses pengisian kuesioner oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dapat dipahami oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dapat dipahami oleh responden. Dilembar awal kuesioner terlampir petunjuk pengisian kuesioner, serta menjelaskan waktu pengisian kuesioner 15-25 menit. Kemudian peneliti meminta responden untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi.

Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diterisi oleh responden, apabila ada yang belum terisi kuesioner dikembalikan ke responden untuk segera diselesaikan, setelah selesai semuanya peneliti mengucapkan terimakasih.

Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian pada 22 Mei 2024 yang ditujukan kepada kepala sekolah MIN 1 Tegal. Setelah menunggu mendapatkan izin dari pihak kepala sekolah pada 29 Mei 2024, sekaligus untuk menanyakan jadwal terkait penelitian yang dilakukan serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian meminta kerja samanya. Selanjutnya pada 31 Mei 2024 peneliti menerima surat diposisi dari pihak sekolah, responden dibantu oleh wakil kepala sekolah kemudian peneliti membagikan kuesioner, penelitian dilakukan selama 3 hari, peneliti menyiapkan sebuah alat penelitian berupa kuesioner, PPT dan *edutainment card*.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan 1 kuesioner dengan 2 bagian yaitu kuesioner karakteristik responden kepada siswi, dengan mengetahui inisial, usia, siswi yang belum mengalami menstruasi dan yang sudah maupun belum mendapatkan informasi yaitu : keluarga seperti ibu dan kakak perempuan, lingkungan sekolah, teman sebaya, media cetak seperti majalah, buku dan koran dan media elektronik seperti hp, radio dan TV pada kelas V dan VI yang menjadi sampel sebagai responden. Selanjutnya responden mengisi kuesioner ke 2 yaitu kesiapan menghadapi *menarche* dengan indikator pemahaman, penghayatan dan kesiediaan.

Pada pertemuan ke 1, 12 Juni 2024 sebelum di berikan tindakan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan melampirkan permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden dikelas VI terlebih dahulu lalu ke kelas V kemudian. Setelah siswi memberikan surat izin untuk yang di tanda tangani oleh orang tua siswi, untuk mengikuti penelitian yang di adakan peneliti. Setelah didapati hasil dari responden maka berikutnya dilakukan pemberian pendidikan menstruasi.

Pada pertemuan ke 2, 13 Juni 2024 pemberian kuesioner sebelum dilakukan pemberian pendidikan menstruasi. Selanjutnya pemberian pendidikan tentang menstruasi, dalam rangkaian pembelajarannya terdapat metode *edutainment card* yang diberikan setelah materi pendidikan tentang menstruasi diberikan berupa PPT yang berisi definisi *menarche*, faktor terjadinya *menarche*, tanda dan gejala *menarche*, perubahan fisik pada masa *menarche*, faktor psikologis pada masa *menarche*, kelainan pada masa *menarche*, macam-macam kesiapan menghadapi *menarche*, cara memelihara kesehatan organ reproduksi, demonstrasi pemasangan pembalut dan menjelaskannya. Setelah itu, metode *edutainment card* dilakukan yaitu membagi beberapa kelompok lalu di berikan kartu pertanyaan dan jawaban, mereka akan memasangkan jawaban yang benar pada kartu pertanyaan yang ada. Pada pertemuan ke 2 ini kelas VI mengisi kuesioner dan mendapatkan pendidikan menstruasi dengan metode *edutainment* dengan *card* terlebih dahulu lalu kelas V kemudian, masing-masing memiliki waktu 1 jam pelaksanaan. Setelah pemberian pendidikan tentang menstruasi selanjutnya *edutainment* dengan *card* dimulai, semua responden tidak boleh melihat materi yang diberikan. Permainan dengan *card* di kelas VI yang terdiri 20 siswi dibagi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 dari masing-masing kelompok mendapatkan 5 *card* pertanyaan. Semua kelompok menjawab semua pertanyaan dengan benar di kelas 6. Pada kelas V terdapat 35 siswi dengan , 4 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 8-9 dari masing-masing kelompok mendapatkan 5 *card* pertanyaan, semua kelompok menjawab pertanyaan dengan benar,

Setelah pemberian pendidikan menstruasi dengan metode *edutainment card*, pada pertemuan ke 3, 14 Juni 2024 lembar kuesioner kembali diberikan kepada responden dengan dikumpulkannya kelas V dan VI untuk diisi. *leaflet* yang berisi materi PPT akan diserahkan pada responden dan perpustakaan agar untuk generasi selanjutnya atau adik kelas V dan VI di MIN 1 Tegal dapat membacanya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok keseluruhan dari elemen atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah kelas V dan VI di MIN 1 Tegal yang berjumlah 55 responden yang belum mengalami menarche, data tersebut diperoleh dari sekolah MIN 1 Tegal.

3.3.2 Sampel

Sampel, merupakan seluruh dari populasi yang diambil untuk dalam analisis penelitian. Sampel yang diambil penelitian ini adalah sebanyak 55 responden.

3.4 Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan pengambilan Teknik sampel dan menggunakan metode. Sampel penelitian menggunakan Teknik *total sampling* yaitu besarnya sampel dan populasi sama, dengan memilih responden siswi yang belum mengalami menarche (Sugiyono, 2010). Alasannya adalah jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2007).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi menunjuk pada kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap populasi yang diteliti seperti: siswi yang belum mengalami *menarche*, mengisi kuesioner dengan lengkap.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriterianya yang tidak memenuhi kriteria yang tidak dapat dijadikan sampel seperti: siswi yang tidak masuk sekolah.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di sekolah MIN 1 Tegal pada kelas V dan VI pada 12 juni 2024 sampai 14 juni 2024. Alasannya terdapat banyak remaja yang merasa

dirinya hanya mengetahui dasar *menarche* tetapi mereka merasa dirinya belum siap untuk menghadapi *menarche* tersebut.

3.6 Definisi Operasional Variable Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan untuk pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Bebas Pendidikan menstruasi	Proses penyampaian materi tentang pengetahuan menstruasi yang didalam rangkaiannya terdapat metode <i>edutainment</i> meliputi: kesehatan fisik dan psikologis seperti perubahan fisik, emosional, kecemasan, rasa malu dan perasaan tidak nyaman. Metode <i>edutainment</i> yaitu menggabungkan pendidikan dan hiburan sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan	-	-	-

menggunakan *edutainment card* hal ini meliputi : penggunaan media interaktif, permainan edukatif, animasi dan elemen kreatif lainnya dengan tujuan meningkatkan minat dan motivasi.

Variabel Terikat	Suatu keadaan dimana siswi mengetahui dan siap menghadapi menarche meliputi: pemahaman, penghayatan dan kesediaan.	Kuesioner terdapat 2 bagian yaitu kuesioner karakteristik umur, siswi yang mendapatkan informasi dan tentang kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Siap (69-107) Tidak siap (0-68)	Ordinal
------------------	--	--	--	---------

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul pengolahan maka dilakukan (Arikunto, 2012) pengumpulan data yaitu : *Editing* (Pemeriksaan Data), proses ini bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan data yang telah dikumpulkan, baik pada tahap pengumpulan maupun setelah data terkumpul.

Kedua *Coding* (Pemberian Kode), memberikan kode numerik (angka) pada data yang terbagi ke dalam beberapa kategori, sehingga mempermudah identifikasi makna suatu kode pada variabel tertentu. Setelah semua pengamatan diproses,

mereka diberi kode yang artinya berubah. Kode untuk hasil penelitian kesiapan anak usia sekolah menghadapi menarche yaitu 61%-100% = Siap = 1, 0%-60% = Tidak Siap. Kode yang diberikan peneliti pada kuesioner karakteristik umur yaitu (10 tahun: 1), (11 tahun: 2), (12 tahun: 3) dan (13 tahun: 4), siswi yang sudah maupun belum mendapatkan informasi yaitu belum diberikan (1), ibu (2), teman sebaya (3), lingkungan sekolah (4) dan media elektronik (5). Kuesioner penelitian kesiapan anak usia sekolah menghadapi menarche yaitu untuk jawaban positif (*favourable*) dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, kurang setuju (KS) = 2, tidak setuju (TK) = 1 dan untuk pertanyaan negative (*unfavourable*) dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, kurang setuju (KS) = 3, tidak setuju (TK) = 4

Ketiga *Entry Data* (Memasukkan Data), peneliti memasukkan data hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* kedalam data yang dikerjakan di computer. *Pretest* adalah data yang dimasukkan terlebih dahulu ke dalam program computer dan *posttest* dengan memasukkan data total hasil dari *pretest* dan *posttest* dengan pengukuran untuk siap (69-107) dan tidak siap (0-68). Keempat *Cleaning* (Pemeriksaan), peneliti memeriksa data jika terjadi penomoran yang salah atau huruf-huruf yang kurang jelas.

3.7.2 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data dan menjadikan sebagai kesimpulan. Analisis yang digunakan menganalisis dapat menggunakan komputer. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, karena sampel kurang dari 50. Dengan kesimpulan jika nilai signifikan >0.05 , maka dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi tidak normal dengan *p value* $0.000 < 0.05$ (Handayani, 2022). Uji normalitas data

yang telah dilakukan didapati hasil output dari SPSS didapati $0,627 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis univariat adalah menjelaskan variabel dalam penelitian dengan menggunakan tabel distribusi yang hasilnya dalam bentuk presentase (Notoatmodjo, 2010). Dilakukan untuk mengetahui gambaran sebelum dan sesudah pengaruh pendidikan tentang menstruasi dengan metode *edutainment* terhadap kesiapan menghadapi *menarche*. Presentasinya yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh responden}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Analisis bivariat suatu variabel yang diasumsikan memiliki hubungan. Penelitian ini menggunakan Uji *paired-samples t-Test*, sebuah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah dan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2017). Pedoman pengambilan keputusan Uji *paired-samples t-Test* dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pendidikan tentang menstruasi dengan metode *edutainment* terhadap kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* di kelas V dan VI MIN 1 Tegal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh pendidikan menstruasi dengan dengan metode *edutainment* terhadap kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* di MIN 1 Tegal. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapati hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pendidikan menstruasi dengan dengan metode *edutainment* terhadap kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* di MIN 1 Tegal.

3.8 Etika Penelitian

Sesuai dengan pandangan Sumantri (2015), etika penelitian dapat diartikan sebagai suatu tanggung jawab untuk memastikan bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan, dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip ilmiah dan

moral. Meskipun etika penelitian melibatkan berbagai prinsip, terdapat empat prinsip utama yang perlu dipahami yaitu :

- 3.8.1 Prinsip pertama adalah Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*). Sebelum melibatkan responden dalam penelitian, peneliti perlu menyusun lembar persetujuan (*Informed Consent*). Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti memberikan waktu selama 2 hari kepada responden untuk mengisi kuesioner, dan selama proses ini, partisipasi responden dalam penelitian harus dilakukan tanpa adanya paksaan ataupun sanksi apapun. Dalam penelitian ini semua responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian.
- 3.8.2 Prinsip kedua adalah Dalam menghargai privasi dan kerahasiaan subjek (*Respect For Privacy and Confidentiality*), peneliti memastikan bahwa informasi dari responden tidak dipublikasikan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Identitas responden disamarkan dengan menggunakan inisial nama.
- 3.8.3 Prinsip ketiga adalah Prinsip menghormati keadilan dan inklusivitas (*Respect For Justice Inclusiveness*) ditegakkan dengan menjalankan penelitian secara terbuka, adil, dan jujur. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden mengenai prosedur penelitian. Keadilan ditegakkan dengan memastikan bahwa semua responden diperlakukan sama tanpa memandang agama atau etnis, dan prinsip ini juga mencakup memberikan manfaat dan beban yang merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden.